

BAB III

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ALOKASI DANA DESA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DESA KUMPAI BATU BAWAH KECAMATAN ARUT SELATAN, KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2016

Implementasi kebijakan merupakan aspek yang penting dari seluruh proses kebijakan. Implementasi merujuk pada serangkaian aktivitas yang di jalankan oleh pemerintah yang mengikuti arahan tertentu tentang tujuan dan hasil yang di harapkan.

Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil analisis program alokasi dalam menunjang pembangunan desa kumpai batu pada tahun 2016. Pertama penelitian akan membahas tentang implemntasi program alokasi dana desa dalam pembangunan desa kumpai batu bawah pada tahun 2016. Kedua faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implemntasi program alokasi dana desa untuk Pembangunan Desa Kumpai Batu Bawah Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Tahun 2016. Kemudian yang terakhir peneliti akan menyimpulkan hasil dan analisis yang sudah di paparkan.

1. Implementasi

Implementasi merupakan salah satu tahap dari keseluruhan proses kebijakan public, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi, dan implementasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan kebijaksanaan yang membawa konsekuensi langsung pada masyarakat. dalam implementasi adapun factor-factor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu sebagai berikut :

A. Komunikasi

Komunikasi yang merupakan sarana menyerbarluaskan informasi baik dari atas ke bawah maupun dari bawah ke atas. Untuk menghindari terjadinya distorsi informasi yang di sampaikan atasan kebawah perlu adanya ketetapan waktu dalam penyampain informasi harus jelas informasi yang di sampaikan serta mermerlukan ketelitian dan konsistensi dalam menyampaikan informasi . Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti mengenai Implementasi Program Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Kumpai Bawah Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah Tahun 2016 sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara bapak Bambang Silih Warno selaku kepala yang merupakan kepala desa kumpai batu bawah beliau mengatakan bahwa:

“dalam suara kepala desa di mana pembangunan infrastruktur yang di bangun atas musrembang, masyarakat dengan melihat situasi dimana setiap RT membutuhkan pembangunan infrastruktur tersebut,dalam setiap pelaksanaan pembangunan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa masih terjalin komunkasi, karena kita pemerintah desa masih sangat membutuhkan suara dari masyarakat” (Wawancara Tanggal 18 Desember 2017)

Dari hasil penjelasan diatas, terlihat bahwa Pemerintah Desa Kumpai Batu Bawah mempunyai program pembangunan yang dananya bersumber dari Alokasi Dana Desa pada tahun 2016, dan dalam setiap melaksanakan

pembangunan tersebut pemerintah desa masih memerlukan suara dari masyarakat, serta menjalin komunikasi kepada masyarakat.

Menurut hasil wawancara bersama bapak Deddi anggono selaku ketua RT 04 mengatakan :

“komunikasi pemerintah desa kumpai bawah dengan masyarakat masih belum terjalin dengan baik selama ini adapun masyarakat hanya mendapatkan informasi tanpa musyawarah dengan masyarakat sehingga untuk terjalinya komunikasi masih jarang sekali.” (wawancara tanggal 22 desember 2017)

Dari hasil penjelasan di atas, terlihat mekanisme pemerintah dan masyarakat bahwa masih rendahnya terjalin komunikasi terhadap masyarakat dan pemerintah desa kumpai batu bawah dalam hal tersebut sehingga pihak masyarakat tidak mengetahui pembangunan yang akan dibangun di desa tersebut. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa selama ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat ataupun berpartisipasi dimana mereka diberi kesempatan menyampaikan aspirasi kepada pemerintah Desa, tetapi aspirasi masyarakat sebaliknya masih jarang dipakai ataupun pedoman untuk pembangunan Desa, sangat berbeda apa yang dikatakan kepala Desa dan Ketua RT. Alokasi Dana Desa (ADD) yang ditujukan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya

1. Transmisi (Penyaluran Informasi).

Transmisi atau biasa dikenal dengan sebutan penyaluran informasi, diartikan sebagai salah satu cara untuk melaksanakan penyampaian informasi

(dalam hal ini disebutkan sebagai sosialisasi) ke setiap lapisan masyarakat. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pemerintahan desa untuk menyampaikan informasi diantara lainnya adalah dengan cara rapat rutinitas yang diadakan dua bulan sekali yang dilaksanakan di kantor Desa Kumpai Batu Bawah. Rapat dihadiri oleh semua elemen masyarakat seperti tokoh masyarakat, perangkat RT dan RW. Tujuan diadakan rapat untuk memberikan informasi terkait Alokasi Dana Desa (ADD).

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bambang Silih Warno yang merupakan kepala desa kumpai batu bawah beliau mengatakan bahwa

“...rapat untuk membahas ADD ini kita sering melakukannya dua bulan sekali. Kalau untuk rapat RT atau RW paling tidak mereka rapat per dusun saja. Kalau masalah jadwal saya kurang tau pasti, yang jelas dalam rapat pertemuan di kantor mereka setiap masing-masing dusun sudah membawa hasil rapat dengan warganya, dari hasil rapat itu lah menjadi program prioritas untuk melaksanakan ADD ini...” (wawancara tanggal 22 Desember 2017

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Desa melakukan sosialisasi dengan masyarakat sebanyak dua bulan sekali untuk membahas Alokasi Dana Desa, sebelum akan dilaksanakan rapat di kantor desa setiap dusun diberi kesempatan untuk merumuskan apa saja program prioritas yang akan dilaksanakan di dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa tersebut.

Sebelum melaksanakan sosialisasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan, pemerintah desa Tanjungsamak sudah memberikan pembekalan terlebih dahulu kepada setiap dusun yang berupa rapat internal. Rapat internal dilakukan agar tim pelaksana Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kepala Dusun tidak keluar dari prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

Pihak Kecamatan Rangsang juga mempunyai peran dalam penyaluran informasi, peran pemerintahan Kecamatan memberikan pelatihan sosialisasi dan pendampingan saat melakukan sosialisasi ke masyarakat. Dengan diadakan pelatihan dan pendampingan sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Kecamatan Rangsang diharapkan Pemerintahan Desa Tanjungsamak menjelaskan secara baik dan benar agar tidak ada kesalahan saat memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut. Akan tetapi, tidak secara keseluruhan masyarakat Desa Tanjungsamak mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Adapun menurut penulis bahwa sosialisasi yang dilakukan Pemerintahan Desa Tanjungsamak sebanyak dua bulan sekali masih belum cukup, sehingga hal ini harusnya menjadi PR (Pekerjaan Rumah) pemerintahan desa agar bisa berkeja secara semaksimal mungkin, dan tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengetahui tentang pelaksanaan Alokasi Dana Desa(ADD) tersebut.

2. Kejelasan Informasi

Kejelasan informasi merupakan sistem pendukung kelangsungan sebuah komunikasi dan juga salah satu indikator di dalam faktor komunikasi, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi antara perangkat desa dengan

masyarakat. Tanpa adanya kejelasan informasi akan berdampak bagi pengetahuan masyarakat terkait pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bambang Silih Warno yang merupakan kepala desa kumpai batu bawah beliau mengatakan bahwa :

“disini saya rasa kejelasan komunikasi dengan masyarakat sudah berjalan dengan baik, dilihat pada saat rapat dengan masyarakat yang diwakili RT, Dusun dan ibu-ibu PKK mereka selalu hadir.”
(wawancara tanggal 22 Desember 2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Desa dalam menjelaskan informasi ke masyarakat sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari beberapa perwakilan masyarakat selalu hadir di dalam sosialisasi dan pada saat sosialisasi Pemerintah Desa menjelaskan dengan se jelas mungkin, agar perwakilan masyarakat yang ada di desa Tanjungsamak bisa memahami informasi dengan jelas dan benar mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) mengingat apa yang disampaikan ini menyangkut tentang program-program yang akan dilaksanakan.

3. Konsistensi Informasi.

Selain dari kejelasan komunikasi, konsistensi informasi juga termasuk di dalam indikator-indikator keberhasilan dari faktor komunikasi dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Perangkat desa yang mempunyai tugas dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa harus mempunyai penerapan konsistensi informasi ini, agar informasi yang disampaikan ke masyarakat tidak berubah-ubah dan masyarakat tidak menjadi bertanya-tanya dengan informasi yang telah disampaikan oleh perangkat desa.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bambang Silih Warno yang merupakan kepala desa kumpai batu bawah beliau mengatakan bahwa :

“...menurut saya sendiri, konsistensi dalam menyampaikan informasi ke masyarakat ini sangat penting karena takutnya nantik kalau tidak konsisten dengan apa yang telah kami sampaikan, masyarakat desa akan menjadi bingung. Maka dari itu staff yang yang berkerja harus benar-benar orang yang paham mengenai pelaksanaan ADD ini...” (wawancara 17 desember 2017).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak dapat disimpulkan bahwa pada saat sosialisasi mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) Pemerintahan Desa Tanjungsamak sudah konsisten terkait informasi yang telah diberikan, agar informasi yang diserap oleh masyarakat desa tidak akan menjadi simpang siur mengenai informasi pelaksanaan ADD tersebut. Konsistensi informasi yang disampaikan oleh pemerintahan desa dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) sangatlah penting bagi kelancaran dalam komunikasi antara Pemerintahan Desa dengan masyarakat.

Faktor komunikasi perannya begitu besar dalam keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanjungsamak. Faktor komunikasi juga menjadi alat hubungan yang penting antara masyarakat dengan pemerintah desa, pelaksanaan Alokasi Dana Desa akan menjadi lebih baik jika komunikasi ini berjalan dengan semestinya.

Jika Faktor Komunikasi ini berjalan dengan baik tentu akan terciptanya koordinasi dan kerja sama antara tim pelaksana dengan masyarakat desa

Tanjungsamak. Walaupun tidak semua masyarakat desa Tanjungsamak mengetahui dengan adanya kegiatan Alokasi Dana Desa disebabkan kurangnya peran Ketua Dusun dalam menyampaikan informasi terkait Alokasi Dana Desa (ADD).

B. Sumber daya

1. Pembangunan Fisik (Infrastruktur)

Pembangunan fisik merupakan perwujudan yang berbentuk nyata yang membangun dari sudut fisik. Pembagian dari pembangunan fisik yang meliputi jalan, bandara, dermaga, jembatan dan bentuk fisik lainnya. Pada tahun 2016 Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh Pemerintahan Desa Kumpai Batu Bawah Rp. 970.657.800. yang digunakan sebagai pembangunan fisik. Pembangunan fisik di Desa Kumpai Batu Bawah ini tidak semuanya dilakukan pada satu tahun melainkan bertahap dari tahun ke tahun dikarenakan faktor kondisi dan situasi di lapangan dan daerah Kumpai Batu Bawah yang langka akan terhadap bahan-bahan material untuk pelaksanaan proyek pembagunan, ini menjadi kendala Pemerintahan Desa Kumpai Batu Bawah untuk melakukan pembagunan fisik. Berikut hasil wawancara Penulis dengan Kepala Desa Kumpai Batu Bawah :

“kendala kami di pembagunan fisik ya itu bang, susahnya material seperti semen, batu, pasir dan besi. Daerah sini kan kepulauan bang, jadi untuk membeli bahan-bahan meterial itu sangaat jauh dan dan itu juga bikin harga jadi mahal. Seabb itu juga proyek di desa Tanjungsamak ini bertahap....”

Adapun jenis pembangunan dalam bidang pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Tanjungsamak pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tsbel 3.1

Program pembangunan dan kegiatan indikatif musyawarah
desa kumpai batu bawah Rt 08 / Rw 03

No	Bidang dan kegiatan	Lokasi	volume
	Pengembangan Wilayah		
	Pekerjaan umum		
1	Peningkatan gang /gorong	Rt 07	100 m/1unit
2	Penimbunan mushola nurul islah/ wc mushola	Rt 07	1 Paket
3	Penimbunan mushola al qodar /wc mushola	Rt 08	1 Paket
4	Penimbunan halaman gardu	Rt 10	1 Paket
5	Jembatan usaha tani 3 x 6 m	Rt 07,08	5 Unit
6	Jembatan penyebrangan parit primer 4 X12 m	Rt 10	1 Unit
7	Penimbunan jalan usaha tani	Rt 07	1.000 M

Sumber : Berita Acara Musyawarah Perencanaan Desa desa kumpai bati bawah 2015

2. Jumlah staf yang memadai yang mempunyai keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan program ADD

Jumlah staf yang ada pada bagian pemerintah desa di berdayakan seoptimal mungkin dalam pelaksanaan alokasi dana desa dan satu sama lain berkerja saling membantu agar tercapai pelaksanaan ADD yang baik dan berjalan lancar. Pelaksanaan ADD memang merupakan tugas dari bagian Pemdes Setda Kabupaten kotawaringin Barat namun dalam pelaksanaannya didukung dan dibantu oleh pihak-pihak terkait seperti Tim Fasilitas Tingkat Kabupaten yang terdiri dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten kotawaringin Barat, Inspektorat Kabupaten kotawaringin Barat, Kantor

Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten kotawaringin Barat, Bagian Pemerintahan Kabupaten kotawaringin Barat.

Sebagaimana wawancara dengan bapak pemerintah desa bambang silihwarno:

“Jumlah staf yang ada dioptimalkan dalam pelaksanaan ADD dan diharapkan dengan jumlah staf yang ada ini mampu membawa pelaksanaan ADD ke arah yang lebih baik agar program kita di desa bisa tercapai dengan baik.”

3. Dukungan dari pihak terkait terlaksananya program ADD

Program-program yang telah direncanakan pastinya diharapkan dapat mendatangkan kebaikan oleh para implementator, namun apabila dalam menjalankannya menemui berbagai hambatan maka sudah seharusnya agar hambatan yang ada dijadikan sebagai pembelajaran agar kedepannya hambatan yang sama tersebut dapat dihindari dan berusaha mencari dan menemukan solusi yang tepat.

Sebagaimana wawancara kepala desa bapak bambang

Tim Pelaksana Tingkat Desa selalu belajar dan berusaha membenahi kekurangan dan kesalahan dalam melaksanakan program-program ADD. Tim Pendamping Kecamatan dan Tim Fasilitasi Tingkat Kabupaten bertanggungjawab melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya

Usaha untuk selalu belajar dan membenahi kekurangan dan kesalahan dalam melaksanakan ADD adalah kunci menuju keberhasilan dengan tidak

mengabaikan Peraturan yang ada diharapkan pelaksanaan ADD berjalan dengan baik. dukungan dari pihak-pihak terkait guna terlaksananya program ADD.

Infrastruktur Sumber daya manusia di desa kumpai batu bawah telah memadai dengan di tunjangan bimtek yang telah relepan dalam membangun infrastruktur desa kumpai batu bawah pada program infrastruktur perkembangan pertanian yang menjadi kebutuhan rill masyarakat setempat atas dasar keputusan oleh kepala desa kumpai batu bawah,diseertai insfrastruktur pembangunan desa kumpai batu bawah dengan memprioritaskan pengembangan yang menjadi dasar kebutuhan masyarakat setempat.berikut ini hasil wawancara dengan kepala desa kumpai batu bawah.

Menurut hasil wawancara Bapak M. Pagon Selaku Sekretaris Desa Kumpai Batu Bawah, beliau menyatakan bahwa :

“sumber daya manusia di desa kumpai batu bawah sudah memadai karena selain pengalaman juga di tunjang bimtek-bimtek baik yang di laksanakan di desa maupun pemerintah daerah dan juga untuk pelaksana,dilapangan tentunya mengedepankan tenaga teknis yang ada di desa kumpai batu bawah dalam rangka pemberdayaan dan peran serta masyarakat desa kumpai batu bawah dalam membangun desa kumpai batu bawah.(wawancara tanggal 21 januari 2018)”

Dari penjelasan di atas dapat di lihat pemerintah desa atau pelaksanaan pembangunan desa kumpai batu bawah tentunya tidak terlepas dari peran masyarakat dan tunjangan bimtek-bimtek yang di desa maupun pemerintah daerah kotawaringin barat dimana peran masyarakat adalah pelaksana utama dari sebuah pembangunan infrastruktur.pembangunan di desa kumpai batu

bawah mendasarkan pembangunan atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dan sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur dengan melibatkan pekerja utama dari sebuah pembangunan infrastruktur adalah masyarakat desa kumpai batu bawah itu sendiri.

Berbeda dari hasil wawancara dengan Bapak Rahman yang merupakan Tokoh Masyarakat Desa Kumpai Batu Bawah, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam setiap tahapan pembangunan di desa kumpai batu bawah kontrol dari masyarakat masih jarang terlibat, Sumber Daya Manusia di desa kumpai batu bawah juga masih kurang, dengan tingkat pendidikan yang masih lemah pengetahuan bagi masyarakat”
(wawancara tanggal 23 Desember).

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa Sumber Daya Manusia di Desa Kumpai Batu Bawah masih menjadi permasalahan yang utama dalam meningkatkan pembangunan di Desa Kumpai Batu Bawah, dan juga tingkatan pendidikan masyarakat yang masih lemah pengetahuan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari tanggapan Tokoh Masyarakat Sumber Daya Manusia di Desa Kumpai Batu Bawah masih menjadi permasalahan utama dalam meningkatkan kegiatan pembangunan. Dan juga tingkat pendidikan masyarakat yang lemah. Berbeda dengan tanggapan Pemerintah Desa atau pelaksanaan pembangunan desa kumpai batu bawah tentunya tidak terlepas dari peran masyarakat dan tunjangan bimtek-bimtek yang di desa maupun pemerintah daerah kotawaringin barat dimana peran masyarakat adalah pelaksana utama dari sebuah pembangunan infrastruktur.pembangunan di

desa kumpai batu bawah mendasarkan pembangunan atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dan sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur dengan melibatkan pekerja utama dari sebuah pembangunan infrastruktur adalah masyarakat desa kumpai batu bawah itu sendiri. Seharusnya prioritas program pembangunan skala desamerupakan program pembangunan yang sepenuhnya mampu dilaksanakan oleh desa, kemampuan tersebut dapat diukur dari ketersediaan anggaran desa, kewenangan desa dan secara teknis di lapangan desa mempunyai sumber daya.

C. Disposisi

Disposisi merupakan kemauan, keinginan, dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan. Jika pelaksanaan kebijakan ingin berhasil secara efektif dan efisien para pelaksana tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki kemauan untuk melakukan itu, tetapi mereka juga memiliki kemauan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Adapun hasil wawancara peneliti sebagai berikut: sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Jaril yang merupakan ketua Badan Permusyawaratan Desa Kumpai Batu Bawah, beliau mengatakan bahwa:

“dalam pemerintahan Desa Kumpai Batu Bawah terutama pada kegiatan pembangunan, Kepala Desa Mendisposisikan kepada kasi pelayanan dan kesra dimana selaku pelaksana di lapangan terdiri dari perangkat Desa dan anggota Masyarakat yang di pandang mampu untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

kegiatan di tingkat lapangan”(wawancara tanggal 18 Desember 2017)

Para pemerintah desa kumpai batu bawah sudah menjalankan komitmennya dengan baik berdasarkan dalam penyusunan apdesa yang tertera untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Kumpai Batu Bawah, sehingga dimana pemerintah desa dan anggota masyarakat yang di pandang untuk menyusun perencanaan di lapangan. perilaku apratur pemerintah dalam melaksanakan kebijakan pembangunan infrastruktur secara bersungguh-sungguh untuk masyarakat kumpai batu bawah.

D. Sikap pelaksana

Sikap pelaksana yaitu berkaitan dengan implementor dalam mendukung suatu implementasi kebijakan, sering sekali para implementor bersedia untuk mengambil inisiatif dalam rangka mencapai kebijakan tetapi tergantung sejauh mana wewenang yang di miliki. Sebagaimana yang di sampaikan Bapak M.pagon yang merupakan sekretaris desa kumpai batu bawah beliau menyatakan bahwa:

“ Pelaksana atau implementor tetap mengedepankan mutu dan kualitas agar dengan mengambik tenaga dalam desa di harapkan bisa membangun dengan maksimal karena sense of belonging atau rasa memiliki untuk desa kumpai batu bawah sendiri” (wawancara tanggal 19 Desember 2017).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pemerintah desa kumpai batu bawah dalam sikap pelaksanaan tetap mengedepankan mutu dan kualitas

agar dengan mengambil tenaga dari dalam pemerintahan desa yang diharapkan bisa membangun dengan maksimal karena pemerintah desa kumpai batu bawah sangat memiliki rasa dalam membangun desa. Adapun hasil dari wawancara dengan Bapak Sarmaji yang merupakan Ketua BPD Desa Kumpai Batu Bawah, beliau mengatakan bahwa :

“Sikap pelaksana yang berasal dari persepsi aparat mengenai pekerjaannya dan hal itu tergantung pada tingkat outcomes dan bagaimana juga pekerja/pegawai memandang outcome tersebut dan juga mencerminkan perasaan mereka terhadap pekerjaannya” (wawancara tanggal 22 Desember 2017).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sikap pelaksana dalam lingkup pemerintahan desa kumpai batu bawah yang berasal dari aparat pemerintah desa itu sendiri mengenai pekerjaannya, dan hal itu juga tergantung pada tingkat outcomes dan bagaimana juga pekerja atau pegawai memandang outcome tersebut, dalam mencerminkan perasaan mereka terhadap pekerjaan yang diembannya.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa kumpai batu bawah memiliki mempunyai sikap pelaksana yang tujuannya untuk mengedapankan mutu dan kualitas pelayanan, dan juga dalam mengambil tenaga dari pemerintahan desa kumpai batu bawah yang diharapkan bisa membangun dengan maksimal, karena pemerintah desa kumpai batu bawah sangat memiliki rasa dalam pembangunan desa. Dalam sikap pelaksana pemerintah desa kumpai batu bawah juga harus memiliki sikap

mental yang berasal dari persepsi aparat pemerintah desa itu sendiri mengenai pekerjaannya yang tujuannya untuk mendorong seseorang untuk berusaha untuk mencapai potensi kerja seraya maksimal.

E. Struktur birokrasi

Struktur birokrasi adapun kebijakan seringkali melibatkan beberapa lembaga atau organisasi dalam proses implementasinya atau pelaksanaannya, sehingga di perlukan koordinasi yang efektif antar lembaga – lembaga terkait dalam mendukung keberhasilan pelaksana atau implementasinya. adapun hasil hasil dari wawancara dengan Bapak Bambang Silih Warno yang merupakan kepala desa kumpai batu bawah beliau mengatakan bahwa :

“dimana kegiatan Desa Kumpai Batu Bawah yang di laksanakan di desa merangkul semua stakeholder yang ada di lembaga – lembaga yang ada baik di desa baik penggalian usulan, pengawasan dan juga perawatan infrastruktur yang di laksanakan di desa kumpai batu bawah” (wawancara tanggal 22 Desember 2017).

Dari hasil penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa pemerintahan desa kumpai batu bawah dalam kegiatan yang dilaksanakan di desa tersebut merangkul semua stakeholder yang ada di dalam lembaga-lembaga yang ada baik di desa dalam penggalian usulan, pengawasan dan juga perawatan infrasstruktur yang dilaksanakan di desa kumpai batu bawah. yang seharusnya memang salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi yang standar (standar, operating, procedures

atau SOP), yang menjadi pedoman bagi setiap bagi setiap implementor dalam bertindak.

2. PEMBANGUNAN DESA

Program pembangunan skala Kecamatan/Kabupaten merupakan program dan kegiatan pembangunan yang merupakan kebutuhan riil masyarakat Desa Kumpai Batu Bawah tetapi pemerintah Desa tidak mampu melaksanakan. Hal ini disebabkan pertama kegiatan tersebut secara peraturan perundangan bukan kewenangan Desa. Kedua, secara pembiayaan desa tidak mampu membiayai karena jumlahnya terlalu besar dan yang ketiga secara sumber daya di desa tidak tersedia secara mencukupi baik SDM maupun prasarana pendukung lainnya. Berdasarkan pembangunan uraian di tersebut akan terlaksanakannya program Desa.

a. Pembangunan Desa Secara Terpadu Dengan Gotong Royong

Alokasi dana desa yang di terima oleh pemerintah desa kumpai batu bawah pada tahun 2016 dengan anggaran 970.657.800, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 20 peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, kepala desa menetapkan rancangan peraturan desa tentang anggaran pendapatan dan belanja desa (R-APBDesa). Dan ayat 2 pasal 5 peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2016.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bambang Silih Warno yang merupakan kepala desa kumpai batu bawah beliau mengatakan bahwa :

“Sekdes pak M.pagon menyatakan pembangunan Desa Kumpai Batu Bawah menyatakan peran masyarakat dalam pembangunan infrastruktur Desa Kumapai Batu Bawah adalah sebagai perencanaan, pelaksana dan penerimaan hasil dari pembangunan.” (wawancara 17 desember 2017).

Pembangunan Desa yang di fokuskan pada bidang infrastruktur melibatkan masyarakat di dalam pembangunan, masyarakat sebagai perencana, pelaksana dan penerima hasil pembangunan infrastruktur sesuai dengan yang dituturkan oleh masyarakat Desa Kumpai Batu Bawah. Hal ini di lakukan karena pembangunan Desa Kumpai Batu Bawah dilakukan secara terpadu dengan gotong-royong.

Pembangunan secara gotong royong adalah pembangunan yang dilakukan secara bersama-sama oleh kelpok per (RT) atau kelompok Desa kumpai Batu Bawah. Mengingat alokasi dana desa di gunakan untuk mensjahterakan masyarakat Desa melalui pembangunan,maka semangat gotong royong selalu ditunjukan di Desa Kumpai Batu Bawah.

Menurut hasil wawancara dengan Jaril yang merupakan badan Pembangunan Desa Desa Kumpai Batu Bawah beliau mengatakan bahwa

“Dalam wawancara jaril (BPD) menyatakan pembangunan desa kumpai batu bawah saya hanya melaksanakan saja dan yang berwenang kan kades, di setiap RT pembagian sudah di atur 30% sampai 40% persen dan RT dikatakan opeerasional 250.000 Perbulanya tidak bisa di katakan honor operasional di pertanggung jawabkan seperti dengan adanya gotong royong dan

*pembelian snack.sebenarnya kan honor RT” (wawancara tanggal
18 desember 2017)*

Pembangunan secara gotong royong agar tidak terjadi penutupan akses fasilitas public yang mengganggu kegiatan masyarakat desa kumpai batu bawah selain itu tujuan pembangunan infrastruktur secara terpadu dengan gotong royong untuk pembangunan desa kumpai batu bawah, terbagi ada beberapa titik pembangunan yang berbeda. Hal tersebut menjadi pertimbangan pemerintah desa kumpai batu bawah dalam membagi alokasi dana desa/dana desa, sehingga melibatkan masyarakat untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur secara gotong royong.

Dapat di lihat dari wawancara bahwa pemerintah desa kumpai batu bawah sudah melakukan tugasnya kepda masyarakat di desa adapun LKMD merupakan lembaga masyarakat di desa kumpai batu bawah oleh dan untuk masyarakat dengan memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan pembangunan desa kumpai batu bawah, Tujuan nya untuk membantu pemerintah desa/kelurahan dalam meningkatkan pelayanan pemerintahdan pemerataan pembangunan,adapun peran LMKD merencanakan pembangunan dengan musyawarah,menggerakan dan meningkatkan prakarsa dan partisipasi,masyarkat untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pemrintah Desa selama ini telah memberikan ruangan bagi masyarakat untuk dapat terlibat ataupun berpartisipasi dimana mereka diberi kesempatan

b. Pembangunan Sebagai Suatu Proses, Metode, Program Dan Sebagai Gerakan (Kemampuan Masyarakat Untuk Membangun Dirinya Sendiri Dengan Kemampuan Dan Sumber Daya Yang Dimiliki)

Pembangunan sebagai suatu metode adalah pembangunan yang dilakukan berdasarkan kemampuan masyarakat untuk membangun dirinya sendiri dengan kemampuan masyarakat dengan ditentukan oleh Swakarsa dan swadaya masyarakat itu sendiri, oleh sebab itu itu pembangunan desa berintikan pada usaha peningkatan swakarsa dan swadaya masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan suatu kewajiban. Dengan kemampuan masyarakat desa kumpai batu bawah dengan penyusunan kebutuhan pembangunan yang di perlukan, dan di lanjutkan dengan pelaksana pembangunan infrastruktur dari pemerintah desa kumpai batu bawah dengan kemampuan masyarakat menyusun kebutuhan pembangunan atau rencana pembangunan.

Adapun besaran Volume pembangunan menentukan besarnya anggaran dana yang di butuhkan dalam sebuah pembangunan infrastruktur anggaran sudah di susun atau di bangun oleh masyarakat karena target pekerja yang akan diselesaikan dalam sebuah pembangunan desa sekaligus dapat memperkirakan dana yang akan di keluarkan atau yang dibutuh kan dalam infrastruktur pembangunan di desa kumpai batu bawah, masyarakat harus menyusun dokumen tersebut dengan perencanaan yang benar benar matang, hal ini membutuhkan kemampuan dan kemusyawaran yang baik dalam hal penyusunan dikumen perencanaan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Jaril selaku bidang pembangunan:

“iya menuntur kan bahwa kemampuan masyarakat desa kumpai batu bawah dalam menyusun dokumen mau pun perencanaan pembangunan selanjutnya di tindak lanjuti oleh pemerintah desa kumpai batu bawah, dalam pelaksanaan pembangunan desa kumpai batu bawah dengan anggaran Dana yang di peroleh dari alokasi dana desa, penyusunan dokumen perencanaan ini di buat berdasarkan musyawarah masyarakat dan dibuat berdasarkan kemampuan yang di miliki masyarakat untuk menyusun kebutuhan pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan, sehingga nantinya pembangunan akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa kumpai batu itu sendiri.(wawancara tanggal 13 Desember 2017).

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah tentunya tidak lepas dari masyarakat Desa, dimana masyarakat desa kumpai batu bawah adalah pelaksana utama dari sebuah pembangunan infrastruktur. Pembangunan desa kumpai batu bawah mendasarkan pembangunan atas dasar kemampuan yang di miliki oleh masyarakat desa dan sumber daya yang di miliki oleh masyarakat untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur yang ada di desa kumpai batu bawah.

Tabel 3.2

Jumlah penduduk pelaksanaan pembangunan desa kumpai batu bawah

Pada tahun 2016

No	Lokasi	Volume	Laki-laki	Rt/Rw
1	Perehapan pos kamling	15 unit	175	Rt 01-15

2	Penimbunan halaman smp 9	2.000 m	26	Rt 14
3	Pembuatan pagar SDN 1	200m	15	Rt 11
4	Penimbunan Halaman Posyandu Delima	200m	41	RT 11
5	Penimbunan jalan gang manga	1,5 km	30	RT 06
6	Penimbunan jalan anta kusuma patok 25.	1,5 km	60-70	Rt 08-09
7	Peningkatan jalan jendral sudirman	4 km	30-50	Rt 01-05

Sumber: Profil Desa Dan Monografi Desa Kumpai Batu Bawah

Kemampuan dan sumber daya masyarakat Desa Kumpai Batu Bawah yang di miliki oleh masyarakat tidak lepas dari penduduk pelaksana pembangunan infrastruktur terdiri dari masyarakat desa kumpai batu bawah, masyarakat desa kumpai batu bawah memiliki beberapa Rt tentunya memiliki kemampuan dan sumber daya manusia yang berbeda beda dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur, maka dari itu pemerintah desa kumpai batu bawah juga memperhatikan kemampuan dan sumber daya manusia yang di miliki desa kumpai batu bawah di setiap RT.

Tabel 3.3

Struktur Usia Pelaksanaan Pembangunan Desa Kumpai Batu Bawah

Tahun 2016

No	Usia	Laki- laki
2	Dewasa 20-24 Tahun	45
3	Dewasa 25-29 tahun	76
4	Dewasa 30-34 tahun	45
5	Dewasa 35- 39 tahun	34
6	Dewasa 40-44 tahun	50

7	Tua 45 -49 tahun	60
8	Tua 50-54 tahun	40
Total		414

Sumber: profil desa dan monografi kumpai batu bawah tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa usia produktif remaja dan tua yang merupakan pelaksana pembangunan infrastruktur pembangunan desa kumpai batu bawah mencapai 414 jiwa. Jumlah usia produktif pelaksana pembangunan tersebut tentunya masih atas Rt/ Rw setempat. Sehingga setiap Rt memperkirakan dengan sendirinya berapa banyak usia produktif yang dapat melaksanakan pembangunan infrastruktur. Usia sebagai pelaksana pembangunan desa kumpai batu bawah mempunyai kemampuan tenaga dan sumber daya yang baik dalam melaksanakan sebuah pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah. Sehingga pembangunan desa kumpai batu bawah sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki pada setiap Rt/Rw dan rukun tetangga setempat.

Adapun rencana pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah tidak lepas dari musyawarah pemerintah desa kumpai batu kepada masyarakat agar berkaitan dengan usulan per Rt atau masyarakat setempat, setelah dilaksanakan pembahasannya program dan kegiatan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Program pembangunan dan kegiatan indikatif musyawarah desa kumpai batu bawah Rt 08 / Rw 03

No	Bidang dan kegiatan	lokasi	Volume
	Pengembangan Wilayah		

	Pekerjaan umum		
1	Peningkatan gang /gorong	Rt 07	100 m/1unit
2	Penimbunan mushola nurul islah/ wc mushola	Rt 07	1 Paket
3	Penimbunan mushola al qodar /wc mushola	Rt 08	1 Paket
4	Penimbunan halaman gardu	Rt 10	1 Paket
5	Jembatan usaha tani 3 x 6 m	Rt 07,08	5 Unit
6	Jembatan penyebrangan parit primer 4 X12 m	Rt 10	1 Unit
7	Penimbunan jalan usaha tani	Rt 07	1.000 M

Sumber : Berita Acara Musyawarah Perencanaan Desa desa kumpai bati bawah 2015

Program pembangunan dan kegiatan indikatif musyawarah

desa kumpai batu bawah Rt 08 / Rw 03

No	Bidang dan kegiatan	lokasi	volume
	Pengembangan Wilayah		
1	pembuatan jembatan 6 x 12 m	Rt 06	2 unit
2	Pembuatan jalan usaha tani	Rt 06	500 m
3	Pembuatan gorong-gorong perbatansan desa	Rt 06	8 m
4	Pembuatan jebatan gang manga 4 x 12 m	Rt 06	1 buah
5	Pembuatan jalan poros 4 x 12	Rt 06	1 buah
6	Pembuatan gorong –gorong depan SD 2	Rt 05	1 unit
7	Pembuatan jalan usaha tani	Rt 05	5 unit
8	Penimbunan jalan usaha tani	Rt 05	3 km
9	Pembuatan kolam ikan	Rt 05	2 unit
10	Peningkatan jalan usaha tani	Rt 05	1000 m
11	Pembangunan gorong-gorong	Rt 04	2 buah
12	Pembuatan jembatan tk putera harapan	Rt 05	1 unit
13	Pembuatan pagar	Rt 05	1 paket

Sumber:RPJMdes Desa Kumpai Batu Bawah Tahun 2016

Adapaun hasil musyawarah desa kumpai batu bawah untuk program pembangunan tahun 2016, masyarakat dan pemerintah desa telah

memutuskan rencana pembangunan yaitu pertama peningkatan gorong-gorong Rt 07 dengan volume 100 m/ 1 unit yang kedua penimbunan mushola mushola nurul islah/ wc mushola lokasi di Rt 07 volume 1 paket yang ke tiga Penimbunan mushola al qodar /wc mushola lokasi di Rt 08 dengan volume 1 paket yang ke empat Penimbunan halaman gardu Rt 10 dengan volume 1 paket yang ke lima Jembatan usaha tani 3 x 6 m Rt 07,08 volume 5 Unit yang ke enam Jembatan penyebrangan parit primer 4 X12 m, Rt 10 volume 1 Unit yang ke tujuh Penimbunan jalan usaha tani volume 1.000 m yang ke delapan Pembuatan jalan usaha tani Rt 08 volume 2.000 M yang ke Sembilan Pembuatan jalan usaha tani rt 09 volume 1.000 M yang ke sepuluh Pembuatan jalan usaha tani Rt 10 volume 1000m yang ke sebelas Pembuatan jalan usaha tani Rt 07,08 volume 2 unit yang ke dua belas Pembuatan gorong-gorong Rt 07 10 volume 2 unit yang ke tiga belas Pembuatan MCK Rt 07 – 08 dengan volume 4 unit yang ke empat belas Tower Air mushola nurul islah Rt 07 dengan volume 1 unit yang ke lima belas Penimbunan jalan lingkungan rt 05 dengan volume 500m yang ke enam belas Pemasangan instalansi PLN Rt 10 volume 10 unit yang ke tujuh belas Pengadaan lampu jalan Rt 07 – 10 volume 16 unit yang ke delapan belas Pengerasan jalan arah KBA Rt 10-11 dengan volume 1,500.

Program pembangunan dan kegiatan indikatif musyawarah

Desa Kumpai Bawah Rt O5 / Rw 02

No	Bidang kegiatan	Lokasi	volume
	Pengembangan wilayah		
	Pekerjaan umum		
1	Peningkatan jalan gang santri	Rt 04	100 m
2	Peningkatan jalan gang gereja	Rt 05	100 m
3	Peningkatan gang sei bedara	Rt 04	100 m
4	Pembuatan Mck	Rt 04	1 set
5	Penimbunan jalan mangga	Rt 06	500 m
6	Pengadaan lampu jalan	Rt 04-06	11 unit
7	Perehapan jembatan jalan desa	Rt 05	10 m
8	pembuatan jembatan 6 x 12 m	Rt 06	2 unit
9	Pembuatan jalan usaha tani	Rt 06	500 m

Sumber:RPJMdes Desa Kumpai Batu Bawah Tahun 2016

Program pembangunan dan kegiatan indikatif musyawarah

Desa Kumpai Bawah Rt O5 / Rw 02

No	Bidang kegiatan	Lokasi	volume
1	Pembuatan jebatan gang manga 4 x 12 m	Rt 06	1 buah
2	Pembuatan jalan poros 4 x 12	Rt 06	1 buah
3	Pembuatan gorong –gorong depan SD 2	Rt 05	1 unit
4	Pembuatan jalan usaha tani	Rt 05	5 unit
5	Penimbunan jalan usaha tani	Rt 05	3 km
6	Pembuatan kolam ikan	Rt 05	2 unit
7	Peningkatan jalan usaha tani	Rt 05	1000 m
8	Pembangunan gorong-gorong	Rt 04	2 buah
9	Pembuatan jembatan tk putera harapan	Rt 05	1 unit
10	Pembuatan pagar	Rt 05	1 paket

Sumber:RPJMdes Desa Kumpai Batu Bawah Tahun 2016

Dari table di atas dapat di ketahui bidang kegiatan masyarakat desa kumpai batu bawah, yang pertama Peningkatan jalan gang santri Rt 04 volume 100m, yang kedua Peningkatan jalan gang gereja Rt 05 volume 100 m, yang ke tiga Peningkatan gang sei bedara Rt 04 volume 100m, yang ke empat Pembuatan Mck rt 04 volume 1 set, Yang ke lima Penimbunan jalan manga rt 06 volume 500m, Yang ke enam Pengadaan lampu jalan Rt 04-06 volume 11 unit, Yang ke tujuh Perehapan jembatan jalan desa Rt 05 volume 10m, Yang ke delapan pembuatan jembatan 6 x 12 m Rt 06 volume 12 unit, yang ke Sembilan Pembuatan jalan usaha tani rt 06 volume 200m, yang ke sepuluh Pembuatan gorong-gorong perbatansan des art 06 volume 8 m, yang ke sebelas Pembuatan jebatan gang manga 4 x 12 m rt volume 1 buah, yang ke dua belas Pembuatan jalan poros 4 x 12 rt rt 06 volume 1 buah, yang ke tiga belas Pembuatan gorong –gorong depan SD 2 rt 05 volume 1 unit, yang ke empat belas Pembuatan jalan usaha tani rt 05 volume 5 unit, yang lima belas Penimbunan jalan usaha tani rt 05 volume 5 km ,yang ke enam belas, Pembuatan kolam ikan rt b05 volume 2 unit, yang ke tujuh belas, Peningkatan jalan usaha tani rt 05 volume 1000m, yang ke delapan belas,, Pembangunan gorong-gorong rt 04 volume 2 buah, yang ke Sembilan belas Pembuatan jembatan tk putera harapan rt 05 volume 1 unit, yang ke dua puluh Pembuatan pagar rt 05 volume 1 paket.

Dari uraian tabel diatas pembangunan dan titik lokasi pembangunan infrastruktur yang ada di desa kumpai batu bawah dengan musywarah rt 05 rw 02, dapat di ketahui berapa banyak pembangunan yang di lakukan pada tahun

2016. Alokasi dana desa yang di gunakan untuk pembangunan infrastruktur setiap Rt.

Pembangunan infrastruktur di desa kumpai batu bawah atas dasar kemampuan dan sumber daya yang dimiiki sehingga masyarakat menghasilkan pembangunan yang sesuai dengan keadaan dan kondisi pada masyarakat desa kumpai batu bawah. kemampuan dan sumber daya yang di miliki masyarakat merupakan kinerja masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur secara gotong royong sangat memperhatikan kemapuan dan sumber daya manusia dari kelompok masyarakat desa kumpai batu bawah.

c. Sasaran Pembangunan Desa Atau Pemerataan Pembangunan

Pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah bertujuan sebagai pemerataan pembangunan di tingkat desa kumpai batu bawah yang tertinggal, karena kemajuan pembangunan di tingkat desa adalah sebuah tolak ukur kemajuan Negara. Masyarkat dengan tingkat pembangunan desa yang tinggi merupakan masyarkat dengan pemerintah desa yang mempunyai orientasi kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur yang baik untuk meratakan pembangunan infrastrukturnya.

Pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah tahun 2016 mengingat alokasi dana desa yang di terima oleh pemerintah desa kumpai batu bawah menjadi 2 tahap. Dana yang di terima pada setiap pembangunan di titik atau lokasi pembangunan berbeda-beda, sesuai dengan besaran dan volume pembangunan yang di laksanakan pada setaip titik pembangunannya. Selain itu desa kumpai batu bawah dilakukan secara serentak pada setiap tahap

pembangunan infrastruktur. Adapun rincian pembangunan infrastruktur dan rincian anggaran alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

Tabel

Alokasi dana desa untuk pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana kantor desa tahun anggaran 2016

No	Uraian	Anggaran
1	Belanja barang dan jasa gedung BPD	56.400.000
2	Upah tukang	53.900.000
3	Biaya Operasional TPK	2.500.000
4	Belanja modal	203.100.000
5	Belanja material pembangunan gedung BPD	203.100.000
6	Belanja barang dan jasa	97.500
7	Operasional TPK	97.500
8	Belanja modal	3.250.000
9	Belanja material trails jendela dan ventilasi	3.250.000
10	Belanja modal	26.000.000
11	Belanja gorden	26.000.000
12	Belanja barang dan jasa	10.500.000
13	Operasional TPK	500.000
14	Upah pekerja	10.000.000
15	Belanja modal	25.000.000
16	Belanja material penimbunan halaman belakang kantor desa	25.000.000
17	Belanja barang dan jasa	2.361.500
18	Operasional TPK	361.500
19	Upah Tukang	2.000.000
20	Belanja modal	9.688.500
21	Belanja material pembuatan tower	9.688.500
Total		336.397.500

Sumber: APBDes Desa Kumpai Batu Bawah Tahun Anggran 2016

Tabel di atas menunjukkan jenis pembangunan infrastruktur dan anggaran alokasi dana desa untuk sebuah pembangunan di kantor desa kumpai batu bawah. Jenis pembangunan dan ifrastruktur dan anggaran dana tersebut adapun pembangunan hanya satu titik di halaman kantor desa Kumpai Batu Bawah. Pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah tahun 2016 di anggarkan Rp. 780.572.000. Adapun pada tahun 2016 alokasi dana desa telah banyak di gunakan di perkantoran pemerintah desa kumpai batu bawah, dengan membangun kantor bpd dengan uraian yang pertama: upah tukang dengan anggaran 53.900.000. yang kedua: biaya operasional tpk 2.500.000. yang ketiga belanja material pembangunan gedung bpd dengan anggaran 203.100.000. yang ke empat: operasional tpk dengan anggran 97.500. yang ke lima belanja material trails jendela dan ventilasi dengan anggaran 3.250.000. yang ke enam belanja gorden dengan anggaran dengan anggaran 26.000.000 yang ke tujuh operasional tpk dengan anggaran 500.000, yang ke delapan upah pekerja dengan anggaran 10.000.000. yang ke sembilan belanja material penimbunan halaman belakang kantor desa dengan anggaran 25.000.000, yang ke sepuluh operasional tpk dengan anggaran 361.500, yang ke sebelas upah tukang upah dengan anggaran 2.000.000, yang ke dua belas belanja material pembuatan tower dengan anggaran 9.688.500. total semua untuk keperluan infrastruktur sarana dan prasarana kantor desa tahun anggaran 2016 dengan anggaran: 336.397.500.

Pembangunan infrastruktur desa kumpai batu bawah dalam anggaran alokasi dana desa bertujuan agar membangun infrastruktur bahwa yang kita lihat dalam tahun 2016 alokasi dana desa masih banyak di anggarkan kepada Kantor Desa Kumpai Batu Bawah sendiri, kondisi dan kebutuhan masyarakat

disusun oleh masyarakat itu sendiri, sehingga pembangunan yang terlaksana dapat terealisasi dengan tepat sasaran atau tujuan dari alokasi dana desa, yaitu mensejahterakan masyarakat perdesaaan melalui pembangunan pemberdayaan, diantaranya pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur.

Sasaran pembangunan infrastuktur desa kumpai batu bawah tidak lain untuk meratakan pembangunan di setiap RT Desa Kumpai Batu Bawah, pembangunan di setiap desa mempunyai sama jenis pembangunan dengan penerimaan dana desa tahun 2016 dari APBN. Jenis pembangunan infrastruktur pada setiap RT yang satu dengan RT lain nya memiliki persamaan karena pada rukun tetangga atau RT tersebut mempunyai kebutuhan pembangunan yang sama, mengingat desa kumpai batu bawah terbagi kondisi dan keadaan wilayah yang hampir mempunyai kesamaan.

Menurut hasil wawancara dengan Jaril yang merupakan badan Pembangunan Desa Desa Kumpai Batu Bawah beliau mengatakan bahwa wawancara 24 desember 2017

“menuturkan bahwa pembangunan pada tahun 2016 di khususkan untuk membangun infrastruktur yang manfaatnya untuk masyarakat desa kumpai batu bawah , sehinga nanti masyarkat juga yang merasakanya kalau saya hanya melakasanakan saja, seperti sudah di bangun gorong-gorong, Box cover,tibunan gang,perpus,bpd,perehapan posyandu, untuk pembangunan 70% fokusnya untuk pembangunan. Sekara saja jalan di desa kumpai batu bawah ini masih belum terealisasi dari tahun 74 sekarang aja jalan masih belum selesai cuman selama ada tunjangan ADD kami sudah

bisa terbantu untuk pembangunan desa kumpai batu bawah, tetapi masih banyak yang masih belum di laksanakan seperti di RT 10 timbunan listrik belum masuk.” (wawancara tanggal 13 Desember 2017

Pembangunan desa kumpai batu bawah merupakan perencanaan pembangunan infrastruktur karena masyarakat yang menyusun rencana pembangunan di desa kumpai batu bawah masing-masing, rencana pembangunan infrastruktur yang di susun oleh tingkat RT lalu di berikan kepada tingkat pemerintah desa untuk di tindak lanjuti melalui pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Desa kumpai batu bawah di setiap RT/RW melakukan musyawarah untuk menentukan pembnaganan yang akan dilaksanakan setelah ada pemberitahuan dari pemerintah desa kumpai batu bawah. Musyawarah yang dilakukan oleh masyarkat desa kumpai batu bawah ini biasanya dilaksanakan pada pertemuan RT, sehingga dari dari musyawarah pada tingkat RT yang melibatkan seluruh masyarakat yang berada dilingkup desa kumpai batu bawah, maka terbentuk suatu kebutuhan pembangunan yang di perlukan oleh masyarakat tersebut.

Alokasi dana desa kumpai batu bawah yang di periortaskan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur masih rendah pembangunan infrastruktur bahwasanya menggunakan anggaran dana desa pembangunan di tingkat RT yang tidak dapat dilakukan secara bersamaan. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pada tingkat Rt ini mengharuskan kepala RT/RW setempat membentuk suatu prioritas pembangunan untuk melakasankan pembangunan

di wilayah desa kumpai batu bawah, hal ini bertujuan agar pembangunan di desa kumpai batu bawah yang dilaksanakan merata

Dari penjelasan di atas dapat di lihat pemerintah desa atau pelaksanaan pembangunan desa kumpai batu bawah tentunya tidak terlepas dari peran masyarakat dan tunjangan bimtek-bimtek yang di desa maupun pemerintah daerah kotawaringin barat dimana peran masyarakat adalah pelaksana utama dari sebuah pembangunan infrastruktur.pembangunan di desa kumpai batu bawah mendasarkan pembangunan atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dan sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur dengan melibatkan pekerja utama dari sebuah pembangunan infrastruktur adalah masyarakat desa kumpai batu bawah itu sendiri.

Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat Desa kumpai batu bawah dalam pelaksanaan kegiatan juga sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan budaya gotong royong masyarakat yang sangat baik, khususnya pada tahap pelaksanaan. Dengan diberdayakannya masyarakat melalui gotong royong secara tidak langsung pemerintah desa memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya agar kemudian tidak terjatuh ke dalam posisi yang lemah dan terpinggirkan.